

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

<https://drive.google.com/file/d/1zANPLImvYcrE2ieTUqysJxqITpUS-WT4/view?usp=sharing>

#### 1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Oktober 2025 dibanding dengan bulan September 2025 :

- Dari total 45 (empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 9 (sembilan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 12 (dua belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 24 (dua puluh empat) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas kol sebesar Rp.400 atau 5,56%; bawang merah sebesar Rp.1.800 atau 4,57%; telur ayam ras sebesar Rp.1.300 atau 4,50%; bawang putih impor sebesar Rp.1.600 atau 4,40%, daging ayam kampung sebesar Rp.800 atau 1,35%, komoditas gula pasir sebesar Rp.200 atau 1,12% dan minyak goreng curah sebesar Rp.100 atau 0,52%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.2.000 atau 3,23%; kelapa sebesar Rp.400 atau 6,45%; cabai rawit merah sebesar Rp.26.000 atau 28,26%; cabai rawit merah sebesar Rp.7.000 atau 12,64%; dan wortel sebesar Rp.1.600 atau 12,12%, cabai rawit hijau sebesar Rp.2.600 atau 6,40%; beras premium sebesar Rp.800 atau 5,41%; beras medium sebesar Rp.500 atau 3,70% dan cabai hijau biasa sebesar Rp.900 atau 2,54%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya Adalah Minyak goreng bimoli, Kental Manis Bendera, Kental Manis Indomilk, jagung Tingkat peternak, tepung terigu Segitiga Biru, kacang hijau, Indomie Rasa Ayam dan kacang kedelai lokal.

#### 2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan November 2025 dibanding dengan bulan Oktober 2025 :

- Dari total 45 (empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 16 (sembilan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (sembilan belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 16 (enam belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit hijau sebesar Rp.16.400 atau 45,30%; cabai rawit merah sebesar Rp.14.600 atau 30,17%; wortel sebesar Rp.2.800 atau 18,42%; cabai hijau sebesar Rp.2.800 atau 8,97%, cabai keriting merah sebesar Rp.4.000 atau 7,41%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas tepung terigu sebesar Rp.800 atau 6,35%; buncis sebesar Rp.600 atau 5,17%; bawang putih sebesar Rp.1.800 atau 5,03%; cabai merah biasa sebesar Rp.3.000 dan daging ayam kampung sebesar Rp.2.000 atau 3,26%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, jagung pipilan, jagung tingkat peternak, kacang kedelai dan kelapa dan LPG 3kg.

### 3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Desember 2025 dibanding dengan bulan November 2025:

- Dari total 45 (empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 16 (sembilan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (sembilan belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 16 (enam belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit hijau sebesar Rp.16.400 atau 45,30%; cabai rawit merah sebesar Rp.14.600 atau 30,17%; wortel sebesar Rp.2.800 atau 18,42%; cabai hijau sebesar Rp.2.800 atau 8,97%, cabai keriting merah sebesar Rp.4.000 atau 7,41%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas tepung terigu sebesar Rp.800 atau 6,35%; buncis sebesar Rp.600 atau 5,17%; bawang putih sebesar Rp.1.800 atau 5,03%; cabai merah biasa sebesar Rp.3.000 dan daging ayam kampung sebesar Rp.2.000 atau 3,26%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, jagung pipilan, jagung tingkat peternak, kacang kedelai dan kelapa dan LPG 3kg

### 4. INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) TRIWULAN IV 2025

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya Bulan Oktober 2025 IPH sebesar 2,21 Adapun komoditas yang mengalami kenaikan Adalah Daging Sapi (0,5405), Cabai Merah (0,538), dan Telur Ayam Ras (0,3993)
- IPH Bulan November 2025 mengalami penurunan sebesar -3,07 dibanding bulan Oktober. Adapun komoditas yang mengalami penurunan diantaranya Adalah komoditas Daging Sapi, Cabai Merah, Daging Ayam Ras
- IPH Bulan Desember 2025 dibanding bulan November 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,42. Adapun komoditas yang mengalami peningkatan diantaranya adalah komoditas Daging Sapi, Cabai Rawit dan Cabai Merah.

### 5. Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan IV Tahun 2025 :

Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan IV Tahun 2025 ada beberapa komoditas yang diproyeksikan akan mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya sertaantisipasi efek turunannya diantaranya **cabai besar, cabai rawit, telur ayam ras dan daging ayam ras.**

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1eQHT8McpGdt2hnZ6LgVFsLzT5WJ-GySd/view?usp=sharing>

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga dan analisis risiko, diantaranya :

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Desember Tahun 2025 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diantaranya :

#### 1. Komoditas Cabai Merah

Harga cabai merah mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, peralihan sebagian petani ke komoditas cabai rawit merah, tingginya curah hujan, serta adanya serangan hama.

Risiko: Potensi kelangkaan pasokan berkelanjutan dan volatilitas harga tinggi apabila kondisi cuaca dan pola tanam tidak segera diantisipasi.

#### 2. Komoditas Cabai Rawit

Kenaikan harga cabai rawit disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat serta tingginya curah hujan yang berdampak pada penurunan produktivitas.

Risiko: Tekanan inflasi pangan berlanjut menjelang HBKN apabila pasokan tidak distabilkan melalui intervensi distribusi dan penyimpanan.

#### 3. Komoditas Wortel

Wortel mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan akibat meningkatnya permintaan untuk memenuhi kebutuhan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Risiko: Pergeseran pasokan dari pasar umum ke program pemerintah dapat menimbulkan disparitas harga dan keterbatasan stok di tingkat konsumen.

#### 4. Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras

Kenaikan harga dipicu oleh meningkatnya permintaan sebagai bahan pangan utama dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Risiko: Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan berpotensi menekan daya beli masyarakat serta meningkatkan inflasi pangan protein hewani.

#### 5. Komoditas Minyak Goreng KITA

Harga Minyak Goreng KITA masih relatif tinggi akibat terbatasnya suplai dari distributor dan BULOG, serta rantai pasok yang belum efisien karena belum tersedianya distributor kedua di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga jalur distribusi menjadi panjang.

Risiko: Potensi kelangkaan dan lonjakan harga berulang, terutama menjelang HBKN, apabila tidak segera dilakukan penguatan peran BUMD pangan dan penataan rantai distribusi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1eQHT8McpGdt2hnZ6LgVFSLzT5WJ-GySd/view?usp=sharing>

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

## **1. Keterjangkauan Harga**

- Pada hari Jumat, tanggal 17 Oktober 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan kegiatan monitoring harga dan ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok strategis di Pasar Ciawi. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah cepat Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti peningkatan harga sejumlah komoditas pangan strategis, yang berdampak terhadap kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada minggu kedua bulan Oktober 2025.
- Pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan kegiatan monitoring harga dan ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok strategis di Pasar Manonjaya. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah cepat Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti peningkatan harga sejumlah komoditas pangan strategis, yang berdampak terhadap kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada minggu kedua bulan Oktober 2025.
- Optimalisasi Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah di 39 Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya bekerjasama dengan BULOG Kantor Cabang Ciamis.
- Pada Bulan November 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penyaluran Bantuan Pangan .
- Bulan November 2025 Tim Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan optimalisasi penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).
- Melaksanakan kegiatan persiapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk lansia
- 15 - 16 Desember melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) di Kecamatan Ciawi
- 15 - 16 Desember melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) di Kecamatan Taraju
- Monitoring Harga Beras selama Bulan Desember bersama Satgas Pangan Polres Kota Tasikmalaya di Pasar Ciawi.
- Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2025, pada tanggal 29 Desember 2025
- 1 Desember 2025 Melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis serta Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk lansia.
- ada Bulan Desember 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penyaluran Bantuan Pangan.
- Bulan Desember 2025 Tim Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan optimalisasi penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).
- Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500/Kep.0120/Ekbang/2025 tentang Rencana Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025)

Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500/Kep.0092/Ekbang/2025 tentang Tim Pelaksana Operasi Pasar Murah Menjelang HBKN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025)

- Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500/Kep.0094Ekbang/2025 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Monitoring Ketersediaan Pasokan dan Barang Penting Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
- Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500/Kep.0093/Ekbang/2025 tentang Pembentukan Tim Monitoring LPG 3kg Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
- Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500/Kep.091/Ekbang/2025 tentang Pembentukan Tim Pelaksana kegiatan Gerakan Pangan Murah Menjelang Natal 2025 dan Tahun , (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
- Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Nomor 500.2.2/Kep.2157/Dikopukmindag/2025 tentang Penetapan Calon Penerima Bantuan Paket Operasi Pasar Murah Bersubsidi, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025)

## **2. Ketersediaan Pasokan**

- GENCAR : Gerakan Menanam Cabai Rawit
- Pengembangan Budidaya Cabai - 3 Poktan (Petani Champion)
- AgriTASIK- Gerakan Menanam di Pekarangan Melibatkan Forum Kelompok Wanita Tani dengan anggota 192 KWT.
- Pengadaan bibit ternak sebanyak ekor 22.750 ekor pullet;
- Pelaksanaan kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 15 Unit Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 15 Unit (Pembangunan Corporation Acces Farm Road, Pembangunan Corporation of Collection Centres, Pembangunan Machinery sheds - equipment, Pembangunan Sarana Prasarana Utilitas Corporation, Pengadaan benih, pupuk dan pestisida, Pengadaan Hand Traktor, Pengadaan Paddy Mower, Pengadaan Pick up Car, Pengadaan Power Sprayer, Pengadaan Power Thresher, Pengadaan Power Weeder, Pengadaan Rice Milling Plant Center, Pengadaan Transplanter, Pengadaan Truck dll)
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- Rehabilitasi. Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan 3 Unit
- Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis : 1 kegiatan
- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan : 1 kegiatan
- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner : 39 kecamatan
- Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa : 39 kecamatan
- Pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa : 39 kecamatan
- Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
- Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess *Programme*
-

### 3. Kelancaran Distribusi

- Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Pupuk dan Pestisida Bersubsidi oleh TPPP Kabupaten Tasikmalaya di 39 Kecamatan
- Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan bekerjasama dengan Bulog dan Satgas Pangan
- Melaksanakan Pengawasan Lalu Lintas selama Momen Natal dan Tahun Baru
- Melaksanakan Inspeksi Mendadak dan Monitoring Kelancaran Lalulintas dan Keamanan dan Ketertiban Umum menjelang Perayaan Tahun Baru di Pimpin oleh Bupati Tasikmalaya dan Forkopimda Kabupaten Tasikmalaya
- Membuat Surat Edaran Bupati Tasikmalaya tentang Himbauan Kelancaran dan Ketertiban Menghadapi Nataru.
- Optimalisasi penyaluran MinyakKita di Kabupaten Tasikmalaya melalui Aplikasi SIMIRAH.
- Melaksanakan kegiatan Tera Ulang
- Melaksanakan program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri : 1 kegiatan
- Kurasi Kemitraan UMKM - Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Pengembangan UMKM : 1 kegiatan
- Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan : 1 kegiatan
- Melaksanakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa : 1 kegiatan.

### 4. Komunikasi Efektif

Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri serta dirangkaikan dengan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 1 Desember 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri serta dirangkaikan dengan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 2 Desember 2025.
- HLM TPID Kab Tasikmalaya dan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 8 Desember 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) pada Tanggal 8 Desember 2025 di Jakarta.
- Mengikuti Pasamoan Agung (HLM) TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 9 Desember 2025 menghadapi Moment NATARU 2025
- HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya Pada tanggal 15 Desember 2025, dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kementerian Dalam Negeri.
- Pada tanggal 22 Desember 2025, TPID Kabupaten Tasikmalaya mengadakan HLM TPID serta mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi menjelang NATARU.
-

Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Desember 2025, dilanjutkan dengan kegiatan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya.

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri serta dirangkaikan dengan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 4 November 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 10 November 2025.
- Pada tanggal 12 November 2025, TPID Kabupaten Tasikmalaya mengadakan pertemuan dengan Badan Pengelola BUMD Provinsi Jakarta dan Food Station Jakarta, dalam rangka pembahasan Kerjasama pengembangan pertanian dan Ketahanan Pangan serta optimalisasi BUMD Pangan ddi Kabupaten Tasikmalaya, Kegiatan dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya.
- Pada tanggal 12 November 2025, TPID Kabupaten Tasikmalaya mengadakan pertemuan dengan Badan Pengelola BUMD Provinsi Jakarta dan Food Station Jakarta, dalam rangka pembahasan Kerjasama pengembangan pertanian dan Ketahanan Pangan serta optimalisasi BUMD Pangan ddi Kabupaten Tasikmalaya, Kegiatan dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 17 November 2025, dilanjutkan dengan kegiatan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 24 November 2025 *dilanjutkan dengan kegiatan High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Tasikmalaya
- *High Level Meeting* (HLM) TPID Menghadapai HBKN Natal dan Tahun Baru 2025 di Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 24 November 2025 dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri serta dirangkaikan dengan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 1 Desember 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri serta dirangkaikan dengan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 2 Desember 2025.
- HLM TPID Kab Tasikmalaya dan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 8 Desember 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) pada Tanggal 8 Desember 2025 di Jakarta.
- Mengikuti Pasamoan Agung (HLM) TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 9 Desember 2025 menghadapi Moment NATARU 2025
- HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya Pada tanggal 15 Desember 2025, dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kementerian Dalam Negeri.
- Pada tanggal 22 Desember 2025, TPID Kabupaten Tasikmalaya mengadakan HLM TPID serta mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi menjelang NATARU.
-

Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Desember 2025, dilanjutkan dengan kegiatan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dipimpin langsung oleh Bupati Tasikmalaya.

1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
2. Melaksanakan sidak pasar di Pasar Ciawi pada tanggal 30 Desember 2025
3. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kota Madiun dan Belitar pada tanggal 15 - 18 Oktober 2025
4. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kota Samarinda dan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 26 - 29 Oktober 2025
5. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kota Madiun dan Belitar pada tanggal 15 - 18 November 2025
6. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kota Samarinda dan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 26 - 29 November 2025
7. Melaksanakan *Capacity Building* TPID Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 1 Desember 2025 Tema Pengembangan Pertanian Kabupaten Tasikmalaya "Closed Loop System"
8. Melaksanakan *Capacity Building* TPID Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 8 Desember 2025, dengan tema "Optimalisasi Pelaporan TPID"
9. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kabupaten Bandung Barat dan TPID Kabupaten Subang pada tanggal 15 Desember 2025
10. Melaksanakan *Capacity Building* ke TPID Kota Samarinda dan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 26 - 29 Desember 2025
11. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 0053 Tahun 2025 tentang Strategi Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2024).
12. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0054 Tahun 2025 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak - Strategi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi HBKN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
13. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0055 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Bazar Murah Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan - Strategi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi HBKN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
14. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 0052 Tahun 2025 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya Tanggal 24 November 2025).
15. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 0051 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Penyaluran Beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025).
16. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0050 Tahun 2025 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Desa. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 24 November 2025)

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.



Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Distribusi hasil produksi ke luar daerah – Kab. Tasikmalaya merupakan daerah penyangga untuk kebutuhan pangan Kota Tasikmalaya sebagai PKW, beberapa orang petani/peternak mempunyai kios di Pasar Induk Cikurubuk/ Pasar Induk Kota Tasikmalaya begitu pula RPH berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, untuk telur ayam ras, lokasi peternak sebagian besar produksinya dari wilayah Kabupaten Tasikmalaya, pemasarannya untuk mencukupi kebutuhan MBG sebagian dan sebagian dipasarkan ke pasar induk wilayah Kota Tasikmalaya.
2. Belum adanya pasar induk di Kabupaten Tasikmalaya – Ketiadaan pasar induk daerah menyebabkan keterbatasan fasilitas agregasi, penyimpanan, dan distribusi hasil pertanian secara langsung dari petani ke konsumen lokal.
3. Hubungan kontraktual petani dengan pedagang luar daerah – Sebagian petani telah memiliki perjanjian dagang dengan pengepul atau pedagang dari luar Kabupaten Tasikmalaya, sehingga rantai nilai ekonomi daerah menjadi tidak optimal.
4. Keterbatasan sarana logistik dan informasi pasar – Distribusi antar kecamatan dan desa masih bergantung pada sistem tradisional dengan biaya transportasi tinggi serta minimnya informasi harga dan pasokan.
5. Kurangnya koordinasi antar pelaku rantai pasok – Hubungan antara petani, BUMDes, koperasi tani, dan pelaku usaha belum terintegrasi dalam satu sistem distribusi pangan daerah
6. Penguatan pengamanan pasokan komoditas strategis (daging ayam ras, telur ayam ras, dan cabai) melalui peningkatan kerja sama dengan sentra produksi.
7. Antisipasi lonjakan permintaan musiman dengan perencanaan distribusi dan penjadwalan pasokan lebih awal menjelang periode NATARU.
8. Optimalisasi operasi pasar dan GPM secara terarah pada wilayah dan waktu yang mengalami tekanan harga tertinggi.
9. Penguatan pengawasan distribusi dan harga Minyakita untuk memastikan ketersediaan dan kepatuhan terhadap HET.
10. Perbaikan efisiensi rantai pasok melalui pemangkasan jalur distribusi dan fasilitasi logistik antardaerah.
11. Peningkatan intensitas pemantauan harga harian serta respons cepat TPID berbasis data real time.
12. Pembangunan Pasar Induk Daerah sebagai pusat agregasi dan stabilisasi harga pangan.
13. Optimalisasi BUMD Aneka Usaha untuk memperkuat tata niaga, menjadi offtaker hasil pertanian lokal, dan menjaga stabilitas pasokan serta harga.
14. Optimalisasi peran BUMDes, KDMP dan koperasi tani dalam penyerapan dan pemasaran hasil produksi lokal.
15. Penguatan sistem logistik dan sarana penyimpanan seperti gudang, cold storage, dan rumah kemas di sentra produksi.
16. Digitalisasi informasi harga dan stok pangan untuk mempercepat respon kebijakan dan transparansi pasar.
17. Peningkatan koordinasi lintas sektor antara pemerintah daerah, TPID, BULOG, dan pelaku usaha pangan.
18. Pemberdayaan petani dan UMKM pangan lokal agar rantai pasok menjadi efisien dan nilai tambah ekonomi tetap di wilayah Kabupaten Tasikmalaya..
19. Hilirisasi Produk Pertanian dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk serta peningkatan ketersediaan produk pangan hasil pengolahan.
20. Meningkatkan kualitas data perkembangan harga dan ketersediaan pasokan sebagai

bahan *early warning system* serta meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

**1. Keterjangkauan Harga**

1. Antisipasi lonjakan permintaan musiman dengan perencanaan distribusi dan penjadwalan pasokan lebih awal menjelang periode NATARU
2. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan peningkatan daya beli masyarakat melalui optimalisasi kegiatan Bantuan Langsung Tunai Desa serta Padat Karya Tunai Desa
3. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Gerakan Pangan murah (GPM) dan Bazar Murah Pangan serta Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis.
4. Optimalisasi penyaluran bantuan pangan dan bantuan sosial dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.

**2. Ketersediaan Pasokan**

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Optimalisasi Dana Desa untuk peningkatan Ketahanan Pangan Desa dan Pengendalian Inflasi di Tingkat Desa.
2. Meningkatkan Peran BUMDesa sebagai *oftaker* dan aggregator kegiatan produksi, pengolahan serta pemasaran produk pangan dalam upaya penguatan ketahanan pangan masyarakat desa.
3. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai.
4. Peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
5. Peningkatan akses keuangan khususnya optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta Kredit Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (KPPER) untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
6. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
7. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
8. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
9. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.
10. Menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Tasikmalaya.
11. Optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi serta peningkatan koordinasi dan pengawasannya.

**3. Kelancaran Distribusi**

12. Penguatan pengawasan distribusi dan harga Minyakita untuk memastikan ketersediaan dan kepatuhan terhadap HET.
13. Perbaikan efisiensi rantai pasok melalui pemangkasan jalur distribusi dan fasilitasi logistik antardaerah.
14. Pembangunan Pasar Induk Daerah sebagai pusat agregasi dan stabilisasi harga pangan

- Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMS, UKM dengan pasar modern.
16. Peningkatan kegiatan *agri store*/pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerakan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
  17. Optimalisasi BUMS Aneka Usaha untuk memperkuat tata niaga, menjadi offtaker hasil pertanian lokal, dan menjaga stabilitas pasokan serta harga.
  18. Optimalisasi peran BUMDes, KDMP dan koperasi tani dalam penyerapan dan pemasaran hasil produksi lokal.
  19. Penguatan sistem logistik dan sarana penyimpanan seperti gudang, cold storage, dan rumah kemas di sentra produksi.
  20. Digitalisasi informasi harga dan stok pangan untuk mempercepat respon kebijakan dan transparansi pasar
  21. Peningkatan peran BUMDES dalam mendorong pengembangan Hulu-Hilir Agribisnis tingkat desa serta menjadi penyalur SPHP Beras di tingkat Desa.
  22. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian

#### **4. Komunikasi Efektif**

1. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
2. Meningkatkan kualitas data perkembangan harga dan ketersediaan pasokan sebagai bahan *early warning system* serta meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya
3. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
4. Peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.